

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan salah satu kegiatan penting dalam perekonomian suatu negara atau perusahaan. Definisi dari investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Hartono, 2008).

Dalam dunia investasi, pasar modal penting bagi investor. Pasar modal atau *capital market* merupakan suatu konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan, dimana pasar modal hanya memperdagangkan instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Peran pasar modal penting bagi perekonomian negara sebagai sarana untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana.

Pasar modal memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi. Fasilitas ini dimanfaatkan oleh investor untuk membentuk portofolio sesuai dengan *return* yang diharapkan dan risiko yang bersedia ditanggung. Selama kegiatan investasi, seorang investor yang telah menginvestasikan dananya berharap untuk

memperoleh *return* yang maksimal dari saham yang dibeli dalam batas risiko tertentu, sedangkan pihak yang memerlukan dana memperoleh manfaat dana yang telah diinvestasikan oleh investor untuk aktivitas usahanya tanpa harus menunggu ketersediaan dana dari perusahaan.

Umumnya, pasar modal di suatu negara peka terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya. Pasar modal sebagai suatu instrumen ekonomi tidak lepas dari berbagai pengaruh lingkungan ekonomi mikro dan makro, namun tidak pula terlepas dari pengaruh lingkungan non-ekonomi. Pengaruh lingkungan ekonomi mikro seperti kinerja perusahaan, perubahan strategi perusahaan, pengumuman laporan keuangan atau dividen perusahaan selalu mendapat tanggapan dari pelaku pasar di pasar modal (Hutami & Ardiyanto, 2015). Selain itu, adanya perubahan lingkungan ekonomi makro yang terjadi seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah dapat mempengaruhi fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal (Hartono, 2008).

Pelaku pasar modal akan menggunakan peristiwa yang saat itu terjadi atau sedang berlangsung sebagai informasi pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi. Seluruh informasi yang dianggap relevan akan menyebabkan pasar bereaksi secara cepat dan ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang melebihi harga normal sehingga menimbulkan *abnormal return* (Zaqi, 2006). Informasi yang dibutuhkan oleh investor umumnya dapat diperoleh dari kondisi internal maupun eksternal perusahaan (emiten). Investor memiliki informasi yang dapat berubah dalam bentuk naik-turunnya volume transaksi harian dan frekuensi transaksinya (Jauhari & Wibowo, 2004).

Menurut Hartono (2008), pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Pasar diharapkan bereaksi pada waktu pengumuman diterima oleh pasar apabila pengumuman mengandung informasi. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi berkaitan dengan perusahaan akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya, jika tidak memungkinkan untuk memberikan *abnormal return* kepada pasar maka tidak dapat dikatakan mengandung informasi (Hartono, 2008).

Selain *abnormal return*, parameter *trading volume activity* bisa digunakan untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap informasi. Perubahan *trading volume activity* merupakan hasil dari keputusan perdagangan investor yang dipengaruhi oleh peristiwa yang mengandung informasi yang relevan. Saham dengan volume perdagangan tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi (Chordia & Swaminathan, 2000).

Tahun 2019 merupakan tahun politik bagi Indonesia. Tahun ini, Indonesia diisi dengan banyak peristiwa politik luar biasa. Pemilihan umum yang dilaksanakan mencakup pemilihan umum legislatif dan pemilihan umum presiden serta wakil presiden yang dilaksanakan Bulan April 2019. Terdapat dua pasangan calon presiden dan wakil presiden sebelum pemilihan umum presiden dan wakil presiden dilaksanakan. Pasangan calon presiden dan wakil presiden dengan nomor urut satu

adalah Joko Widodo dan Ma'aruf Amin, sedangkan pasangan calon presiden dan wakil presiden dengan nomor urut dua adalah Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.

Joko Widodo merupakan sosok yang fenomenal sejak menjabat sebagai presiden tahun 2014-2019 karena gaya kepemimpinannya yang sederhana dan merakyat (Kompas, 2019). Joko Widodo memiliki visi yang telah disampaikan dalam debat presiden yang pertama, yang diselenggarakan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum) dengan nama "Indonesia Maju". Arti dari visi tersebut adalah untuk menawarkan optimisme dan masa depan Indonesia yang berkeadilan (Komisi Pemilihan Umum, 2019). Selama memimpin Indonesia pada tahun 2014-2019, Joko Widodo berhasil mencapai beragam prestasi di berbagai sektor, namun lebih condong pada sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Prestasi yang dicapai antara lain pembangunan pelabuhan laut dalam di Papua, meresmikan jalan tol Trans Sumatera tahap I, dan pembentukan Komite Eksplorasi Nasional untuk menemukan cadangan minyak (Sekretariat Kabinet RI, 2018).

Prabowo Subianto merupakan mantan komandan dan panglima (Wink, 2017). Visi yang disampaikan dalam debat presiden yang pertama, yang telah diselenggarakan oleh KPU dijuluki dengan "Indonesia Menang", yang memiliki arti keinginan Prabowo Subianto untuk mewujudkan kemakmuran bagi masyarakat Indonesia. Beliau menganggap bahwa Indonesia memiliki banyak potensi dan sumber daya, namun belum dimanfaatkan dengan baik. Strategi kepemimpinan yang diungkapkan oleh Prabowo Subianto selama masa kampanye condong ke penegakkan keadilan dan nasionalisme ekonomi yang didukung dengan meningkatkan

swasembada energi, swasembada pangan dan sebagainya (Komisi Pemilihan Umum, 2019).

Selain peristiwa politik pemilihan umum, jauh sebelum pemilihan umum dilaksanakan, sebuah peristiwa internasional yang berdampak signifikan terhadap dunia investasi di Indonesia telah terjadi, bahkan masih berlangsung hingga bulan Juni. Peristiwa tersebut adalah perang dagang China-Amerika, yang membuat arus investasi menurun pada kuartal I tahun 2019, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Gubernur Bank Indonesia (Laucereno, 2019). Adanya peristiwa dapat ikut menciptakan ketidakpastian bagi para investor, khususnya di Indonesia.

Umumnya, peristiwa politik menciptakan ketidakpastian dan ketidakpastian tersebut kurang baik bagi investor. Banyak penelitian yang telah dilakukan masih menunjukkan ada dan tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari peristiwa politik terhadap perdagangan saham, khususnya harga dan frekuensi perdagangan saham. Penelitian yang dilakukan oleh Hutami & Ardiyanto (2015) menyimpulkan bahwa perubahan yang signifikan terjadi pada *average trading volume activity*, namun tidak pada *average abnormal return*. Hasil dari Hutami & Ardiyanto (2015) berbeda dengan hasil penelitian Chandra (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *average abnormal return* dan *average trading volume activity* sebelum dan sesudah pelantikan presiden Indonesia pada tahun 2014.

Menurut Hartono (2008), penelitian mengenai dampak pemilihan umum legislatif terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* saham dilakukan melalui *event study* untuk mengamati pergerakan harga saham di pasar modal ketika terjadi suatu peristiwa dan mengetahui terjadinya timbal balik investasi yang tidak biasa

yang diterima oleh para investor akibat terjadinya peristiwa tersebut. Tingkat kepekaan dinamika pasar modal dipengaruhi oleh faktor-faktor makro, baik faktor ekonomi maupun faktor non-ekonomi.

Perbedaan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah disebutkan mengenai dampak dari peristiwa politik terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji perbedaan terhadap peristiwa politik luar biasa di tahun 2019. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya, penulis perlu menguji kembali perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pemilihan umum presiden dan legislatif, dan pengumuman resmi oleh KPU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan legislatif?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan legislatif?
3. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman resmi oleh KPU?

4. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman resmi oleh KPU?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada sub-bab sebelumnya, maka dalam penelitian dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Menguji signifikansi perbedaan *abnormal return* pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan legislatif.
2. Menguji signifikansi perbedaan *trading volume activity* pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden dan legislatif.
3. Menguji signifikansi perbedaan *abnormal return* pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman resmi oleh KPU.
4. Menguji signifikansi perbedaan *trading volume activity* pada saham dalam indeks LQ-45 selama periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman resmi oleh KPU.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah diuraikan di sub-bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi peneliti dalam hal memahami pengaruh peristiwa politik luar biasa terhadap volatilitas pasar terhadap harga saham, baik sebelum dan sesudah peristiwa.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat terhadap investor sebagai sumber referensi untuk membantu dalam membuat keputusan investasi dalam hal pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dari terjadinya peristiwa politik luar biasa yang serupa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan pembaca dan menjadi sumber rujukan bagi peneliti berikutnya yang mungkin ingin menggunakan judul yang berkaitan dengan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian disajikan dalam tiga bab yang berkaitan. Bab-bab tersebut adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV terdiri dari gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan terhadap analisis data yang telah dilakukan selama penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian penelitian yang dilakukan, dan saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya.

